

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berbagai jenis dari *interlocking* ritmis yang didapati pada teknik *caruk* membentuk empat jenis tekstur musikal, yaitu monofoni, homofoni, polifoni, dan heterofoni. Keberagaman tekstur dihasilkan dari ragam pendistribusian fragmen-fragmen yang membentuk garis melodi tunggal tanpa iringan, relasi antara melodi dan iringan, lapisan suara independen yang digabungkan dengan lapisan suara lain, hingga pemadatan pola ritmis. Klasifikasi *interlocking* ritmis yang meliputi *complementary interlocking*, *disjoint interlocking*, dan *non-disjoint interlocking* menjadi sandaran untuk cara pendistribusian pola dalam konteks pembuatan komposisi sekaligus menjadi alat untuk menganalisis jenis tekstur yang dibentuk. Hasil analisis memperlihatkan jenis *interlocking* ritmis dalam teknik *caruk* dapat membentuk jenis tekstur tertentu. Temuan ini juga menawarkan pendekatan pembuatan komposisi *etude* untuk ansambel dengan *interlocking* sebagai material .

Makna *Interlocking* yang diperluas menemukan fenomenanya dalam sistem *isomelody-isorhythm out of sync*, yang kemudian dimanfaatkan untuk membentuk lapisan hingga membangun bentuk musikal. Perbedaan jumlah unit pada susunan melodi dan susunan ritmis menyebabkan pergeseran titik awal mulai pada masing-masing siklus, sehingga membutuhkan siklus yang panjang untuk bertemu lagi di titik awal. Perkembangan bentuk musikal bergerak melalui pergeseran siklus, seperti yang didapati dalam gerakan kedua pada komposisi *Konserto Rangkep Dua* yang berdasarkan hasil analisis dua siklus utama membutuhkan 44 birama untuk kembali mencapai susunan awal. Pemanfaatan *isomelody-isorhythm out of sync*

dalam penelitian ini mencakup pembentukan lapisan hingga bentuk musik berbasis siklus dengan pengembangan organik yang disebut sebagai *Niclic form*.

Setelah menjawab dua pertanyaan penelitian, tampak kesimpulan besar bahwa prinsip *interlocking* berperan dalam pembentukan tekstur, pendekatan pembuatan komposisi *etude*, serta bentuk musikal. Kapabilitas prinsip *interlocking* dalam mengatur keterhubungan antar material musikal dalam skala yang lebih luas menghasilkan pemahaman baru juga temuan yang lebih variatif. Penelitian ini menunjukkan *interlocking* pada ritmis yang membentuk berbagai tekstur, di sisi lain menunjukkan bahwa prinsip *interlocking* yang hadir dalam mekanisme *isomelody-isorhythm out of sync* dapat memunculkan karakter siklis serta organik dalam bentuk musikal yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan adanya kontribusi terhadap pemahaman strategi untuk menciptakan komposisi musik menggunakan prinsip *interlocking*, juga berkontribusi pada literatur tentang *interlocking* dalam musik.

B. Saran

Penelitian ini memiliki batasan pada pembahasannya, karena fokus daripada penelitian ini hanya mencakup prinsip *interlocking* sebagai mekanisme pembentuk tekstur dan bentuk musikal. Pembahasan hingga temuan dalam penelitian ini membuka jalan bagi penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang, sehingga terdapat beberapa saran terhadap penelitian selanjutnya untuk membahas pengaruh timbre yang dihasilkan oleh mekanisme *interlocking* dan meninjau penerapan *interlocking* dalam aspek orkestrasi, terutama pada distribusi warna suara antar instrumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suparman. (2023,). TUTORIAL : Notasi Tabuhan Bonang “ PAJAJARAN” [Video]. YouTube. Diakses pada tanggal 11 Februari 2026 pukul 19:54 <https://www.youtube.com/watch?v=Yitq2bPeUco>.
- Amin Ramadhani, N. (2024). “CLITORIS OF HERA” STRATEGI MENGHADIRKAN TELEOLOGIS DALAM GAYA MUSIK EKLEKTIK PADA KASUS PROGRESSIVE ROCK. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/18675>
- Amoris. (2021). *THE ROLE OF DOT DIOT INTERLOCKING REPERTOAR AS A MANIFESTATION OF THE DAYAK KENYAH MUSICAL IDENTITY Case Study: Lepek Ajau Ritual*. <http://digilib.isi.ac.id/9355/>
- Aprinsyah, F. P., & Bastama, W. N. U. (2018). POTENSI TEKNIK INTERLOCKING MODULAR SEBAGAI EMBELLISHMENT PADA BUSANA READY-TO-WEAR DELUXE. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 6(3). <https://doi.org/10.26742/atrat.v6i3.620>
- Ardiansyah, A., Rudiana, M., & Saleh, S. (2024). Kotekan Technique As An Idea for the Creative Process in Music Creation. *PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 9(2), 97–108. <https://doi.org/10.26742/pantun.v9i2.3655>
- Ayatullah, D. (2026). Komunikasi pribadi. [Rekaman wawancara]. Dilakukan pada tanggal 25 Maret 2026 pukul 00:08. https://drive.google.com/drive/folders/1nmkqW7YFWethF_m4sLzZ1gahda2ZBXSsn?usp=drive_link
- Azizan, M. S. A., Hussin, M. K., & Ismail, M. J. (2022). *Interlocking Rhythm Between Gendang Ibu and Gendang Anak In Gendang Silat Kedah. Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 7(SI9), 469–473. <https://doi.org/10.21834/ebpj.v7iSI9.3949>
- Chernoivanenko, A., Jie, Y., Songwei, H., Yuyan, L., & Chong, T. (2025). Texture in the system of artistic and expressive means of music. *Sapienza: International Journal of Interdisciplinary Studies*, 6(3), e25056–e25056. <https://doi.org/10.51798/sijis.v6i3.1080>
- Clayton, M., Jakubowski, K., & Eerola, T. (2019). Interpersonal entrainment in Indian instrumental music performance: Synchronization and movement coordination relate to tempo, dynamics, metrical and cadential structure. *Musicae Scientiae*, 23(3), 304–331. <https://doi.org/10.1177/1029864919844809>
- Clayton, M., Jakubowski, K., Eerola, T., Keller, P. E., Camurri, A., Volpe, G., & Alborno, P. (2020). Interpersonal entrainment in music performance: Theory, method, and model. *Music Perception: An Interdisciplinary Journal*, 38(2),

136–194. <https://doi.org/10.1525/mp.2020.38.2.136>

- Couturier, L., & Modeling, L. C. (2024). *Modeling Texture in Symbolic Music for Computer-aided Analysis and Composition*. <https://hal.science/tel-05046000v1>
- Dewi, N. I. K., Pratiwi, S. N., & Fajria, M. N. (2019). Interlocking system pada konstruksi knock down bangunan tradisional jawa tajug sebagai teknologi responsif gempa. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 2(3), 147. doi.org/10.17509/jaz.v2i3.17610
- Elycia, F., Herdiana, W., & Tiffany, F. (2026). EKSPLOKASI POLA SISTEM INTERLOCKING MODULAR UNTUK PRODUK LIFESTYLE. *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, 14(1), 71–80. <https://ejurnal.polnes.ac.id/1702>
- Evergreen Club. (2004). *Sorban Palid* (Turban Floating Away) [arr. Evergreen Club]. Spotify. Diakses 12 Februari 2026 pukul 17:09, <https://open.spotify.com/track/2vWfo9Z6R0dQIvC5gNzOOq?si=1ef0a231262c4aba>
- Fadilah AN. (2023). *Dinamika Dan Prosesi Lagu Kidung Sunda Pada Upacara Pernikahan Adat Sunda Di Winduhaji Kuningan. Doctoral Dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon*. <https://repository.syekhnurjati.ac.id/11680/1/1608301012>
- Garibaldi, P., & Farant, B. (2021). Penciptaan Konserto Etude Tangganada Pentatonik untuk Pembelajaran Violin dan Orkestra. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(3), 187–197. <https://www.academia.edu/103187482/2503>
- Gómez-Martín, F., Taslakian, P., & Toussaint, G. (2009). Interlocking and euclidean rhythms. *Journal of Mathematics and Music*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/10.1080/17459730902916545>
- Grove, G. R. (2024). *A musical analysis of the senior recital repertoire of Gavin R. Grove*. <https://millersville.tind.io/record/109944?v=pdf>
- Gusmanto, R. (2020). Modul Melodi & Rhythm. *Institut Seni Budaya Indonesia Aceh*. <https://karawitan.isbiaceh.ac.id/wp-content/uploads/2020/09/Modul-Melodi-Rhythm.pdf>
- Hamzaini, H., Nursyam, Y., Nursyam, A., Warman Putra, R., & Andela, J. (2022). Musik Kompang dalam Penciptaan Komposisi Musik “Kompangku.” *Jurnal Sendratasik*, 11(4), 560. <https://doi.org/10.24036/js.v11i4.121097>
- Herdini, H. (2012). Estetika Karawitan Tradisi Sunda. *Panggung*, 22(3). <https://doi.org/10.26742/panggung.v22i3.75>

- Hoefener, K., & Jones, C. T. (2024). *Performance of Medieval Monophony*. <http://hdl.handle.net/10362/170220>
- Sormin. (2017). *ANALISIS STRUKTURAL KOMPOSISI RHYTHM SONG UNTUK SOLO MARIMBAKARYA PAUL SMADBECK (1955-)*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/1342>
- Li, M. (2023). Reimagining organicism: An ecological aesthetics of music and self-organizing structures in the works of Salvatore Sciarrino. *Music Theory Online*, 29(4). <https://doi.org/10.30535/mto.29.4.8>
- McCombs. (2020). *Portfolio of Compositions: Using Indeterminacy to Achieve Texturalism*. oai:etheses.whiterose.ac.uk:27943
- Matusky, P., & Beng, T. S. (2017). *The music of Malaysia: The classical, folk and syncretic traditions*. Routledge.
- Mountain, R. (2004). Periodicity and musical texture. *Disponibile En El Sitio Web: Http://Www.Armchair-Researcher.Com/Writings/Articles/PeriodicityMusical-Texture. Pdf Traducción Del Inglés Propia*.
- Nikolić, N. (2021). THE DIALOGUE BETWEEN SOLOIST AND ORCHESTRA WITHIN THE CONCERTO PRESENTED THROUGH PEIRCE'S "THEORY OF SIGNS." *Facta Universitatis, Series: Visual Arts and Music*, 041. <https://doi.org/10.22190/fuvam2101041n>
- Nugraha, A., Sukmayadi, Y., & Riyadi, L. (2025). Creation of "Salen-Log Counterpoint": intercultural music between karawitan and orchestra through practice based research. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 20(1), 88–103. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/6595>
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119-129. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>
- Panayiotakis, M. (2019). Aspects of melodic and rhythmical textures in György Ligeti's micro and macro polyphony. *Trio*, 8(1–2), 62–76. <https://triojournal.fi/article/view/89007>
- Persichetti, Vincent. (1961). *Twentieth-century harmony: creative aspects and practice*. W.W. Norton. https://archive.org/details/isbn_9780393095395
- Piedra, P. C. (2016). *Drums and Bass Interlocking*. <http://mtg.upf.edu/system/files/publications/Pere-Calopa-Master-thesis-2016.pdf>
- Prasetyo, N. A. (2024). In Omnia Paratus: Sebuah Pertunjukkan Gratis yang

Dihadirkan oleh ISI Halaman 1 - Kompasiana.com. KOMPASIANA. Diakses pada tanggal 17 Januari 2026 pukul 14.52. <https://www.kompasiana.com/naufaladiprasetyo2886/663e3c68c57afb6d5d721d54/in-omnia-paratus-sebuah-pertunjukkan-gratis-yang-dihadirkan-oleh-isi>.

- Rai, I. W., Ruastiti, N. M., Pradana, G. Y. K., & Wafom, Y. (2023). Gamelan Selonding as Part of an Essential Instrument in the Sustainment of the Sacred Art Activities of the Batur Indigenous People in Kintamani, Bali. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(5), e1006–e1006. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i5>.
- Russo, W., Ainis, J., & Stevenson, D. (1980). *A New Approach: Composing Music*. University of Chicago Press. <https://doi.org/10.24821/selonding.v12i12>.
- Sabharwal, S. R., Breaden, M., Volpe, G., Camurri, A., & Keller, P. E. (2024). Leadership dynamics in musical groups: Quantifying effects of musical structure on directionality of influence in concert performance videos. *Plos one*, 19(4), e0300663. doi: 10.1371/journal.pone.0300663
- Saepudin, A. (2021). Gamelan Awi di Cineam Tasikmalaya sebagai Media Alternatif Pembelajaran Karawitan Sunda. *Awi Laras*, 4(2). <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8716>
- Sagara Gamelan. (2023). Gending Badaya - Gamelan Salendro - Tepakan kendang iringan tari Badaya [Video]. YouTube. Diakses 12 Februari 2026 pukul 19:04 <https://www.youtube.com/watch?v=UsymFawJyuA>
- Sahiqa Raya, N., Hidayat Wirayudha, A., & Prasetyo, A. (2021). Eksperimentasi Permasalahan Teknik-teknik pada Cello Concerto No.1 Bagian Pertama “Allegretto” Karya Dmitri Shostakovich. *INVENSI: Jurnal Penciptaan Dan Pengkajian Seni*, 6, 133–142. <https://digilib.isi.ac.id/2825/5>
- Salsabila Shafa Anisya. (2024). *PEMANFAATAN SISA KAIN UNTUK PEMBUATAN BUSANA WANITA KASUAL SIAP PAKAI DENGAN TEKNIK INTERLOCKING PATCHWORK DI DOTS INDONESIA*. <https://repository.polimedia.ac.id/id/eprint/1008/>
- Sasaki, M., & Masunah, J. (2021). A review of the Sundanese Scale Theory. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 21(2), 318–329. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v21i2.32995>
- Sentra Agata. (2023, August 19). Pola Tabuh gamelan Sunda Laras Salendro posisi Banjaran (Bonang & Rincik) [Video]. YouTube. Diakses 15 Februari 2026 pukul 20:04 <https://www.youtube.com/watch?v=bAO6EA2Gvc>
- Sinin, A. E., Hamdan, S., Said, K. A. M., Duin, E. A. M., & Musib, A. F. (2024). *Interlocking Rhythmic Composition Style of Borneo Ketebong-The Gendang*

- Pampat. *BioResources*, 19(4), 944. DOI:10.15376/biores.19.4.9447-9457
- Suara Parahyangan. (2012). Sabilulungan. Spotify. Diakses 11 Februari 2026 pukul 20:54.
<https://open.spotify.com/track/35FQYArUYcdc1w3BICH5dv?si=598d15fee8784efc>
- Tanaka, Y., Manalu, P., & Sagala, J. M. (2024). *Komposisi Programma-Representatif dengan Konversi Idiom Musik Batak Toba dan Chromatic Mediant*. <https://www.researchgate.net/67151349069cb92a8122b4f6>
- Watkins, H. (2017). Toward a post-humanist organicism. *Nineteenth-Century Music Review*, 14(1), 93–114. <https://doi.org/10.1017/S1479409816000306>
- Widianto, M. I., Tindaon, R., Sriwulan, W., & Herdianto, F. (2024). Percussion Ensemble for Katentong Manumbuak Padi (Music Minimalist). *Jurnal Sitakara*, 9(1).
<http://103.150.193.198/index.php/sitakara/article/download/14754/8099>
- Wijaksana, A. I. I., & Garwa, I. K. (2024). Music Creation Concerto Polyrhythm–Euphony| Karya musik Concerto Polyrhythm–Euphony. *GHURNITA: Jurnal Seni Karawitan*, 4(2), 123–130.
<https://doi.org/10.59997/jurnalsenikarawitan.v4i2.3356>
- Wijayanto, W. (2025). Keunikan Bonang Dalam Musik Tradisional Jawa. *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 11(1). <https://doi.org/10.52969/jsnc.v11i1.524>
- Wulandari, D. P., Tjahyanto, A., & Suprpto, Y. K. (2013). Gamelan music onset detection based on spectral features. *TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 11(1), 107-118.
<http://doi.org/10.12928/telkomnika.v11i1.3162>
- Yust, J. (2025). Rhythmic Regularity Beyond Meter and Isochrony. *Revue Musicale OICRM*, 12(2), 53–82. <https://doi.org/10.7202/1124288ar>
- Yoyon Darsono (KOMSTRAD). (2025) GAMELAN SUNDA - BELAJAR TABUHAN GENDING SENGGOT - BARUDAK KOMSTRAD YOYON DARSONO [Video]. YouTube. Diakses 18 Februari 2026 pukul 14:34
<https://www.youtube.com/watch?v=9PyHcTxzrVc>
- Zhang, J. (2015). ErHu Concerto in Eighties. *2015 International Conference on Economics, Social Science, Arts, Education and Management Engineering*, 89–93. 10.2991/essaeme-15.2015.20